



2
0
2
6

PEDOMAN

Diaspora Berdampak





2
0
2
6

PEDOMAN

Diaspora Berdampak



PEDOMAN DIASPORA BEDAMPAK

TAHUN 2026

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

PENGARAH

Fauzan Adziman

Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan

PENANGGUNG JAWAB

Heri Kuswanto

Direktur Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan

TIM PENYUSUN

Yoga Dwi Arianda

Karlisa Priandana, Nur Afny Catur Andryani, Octaviyanti Dwi Wahyurini, Hendro Wicaksono, Hardiana, Dedi Triyanto, Rininta Widhyajiwanti, Rani Ros

DESAIN DAN TATA LETAK

Tim Kreatif Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan

PENERBIT

Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan
Jakarta Pusat 10270

© Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan, 2026

Hak Publikasi ada pada DBTPP Ditjen Risbang Kemdiktisaintek
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis.



KATA PENGANTAR

Di tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan tinggi memegang peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia unggul yang mampu bersaing secara global. Peran tersebut hanya dapat diwujudkan melalui dukungan dosen yang berkualitas sebagai pendidik profesional dan ilmuwan yang terus mengembangkan kompetensi akademik maupun profesionalnya, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Peningkatan kualitas dosen juga menjadi prioritas dalam kebijakan kinerja perguruan tinggi melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 358/M/KEP/2025, khususnya melalui penguatan kolaborasi internasional, pelaksanaan Tridharma, serta peningkatan luaran kerja sama dan hilirisasi.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Program Diaspora Berdampak dirancang sebagai inisiatif strategis untuk memperkuat kapasitas dan jejaring riset perguruan tinggi melalui keterlibatan peneliti diaspora Indonesia. Program ini memfasilitasi kolaborasi antara diaspora yang berkiprah di perguruan tinggi, lembaga riset, dan industri global dengan dosen serta peneliti di Indonesia dalam mengembangkan riset yang relevan, aplikatif, dan berdampak. Meski berdurasi terbatas, program ini diharapkan menjadi katalisator terbentuknya kolaborasi riset berkelanjutan antara perguruan tinggi dalam negeri dan jejaring global diaspora.

Pelaksanaan Program Diaspora Berdampak diarahkan pada penguatan kapasitas riset dan inovasi perguruan tinggi melalui transfer pengetahuan, pengembangan kepemimpinan riset, peningkatan talenta riset yang selaras dengan kebutuhan industri, serta percepatan karier akademik peneliti muda. Sinergi antara perguruan tinggi, diaspora, industri, dan mitra strategis lainnya diharapkan mampu mendorong hilirisasi riset sekaligus mempercepat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi nasional.

Akhir kata, apresiasi disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Pedoman Diaspora Berdampak ini sehingga dapat menjadi acuan pelaksanaan program.

Direktur Bina Talenta Penelitian dan
Pengembangan

Heri Kuswanto



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
A. LATAR BELAKANG.....	3
B. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM.....	4
C. MANFAAT PROGRAM.....	4
D. SYARAT PENGUSUL DAN DIASPORA.....	5
E. TATA CARA PENDAFTARAN PROGRAM	6
F. MEKANISME SELEKSI	6
G. KEGIATAN DIASPORA BERDAMPAK.....	6
H. WAKTU PELAKSANAAN	7
I. JUMLAH DANA HIBAH	8
J. LUARAN PROGRAM	8
K. PEMANFAATAN DANA DAN PAJAK.....	9
L. MEKANISME PENCAIRAN DAN PENGEMBALIAN DANA	9
M. MEKANISME PELAPORAN.....	9
N. JADWAL PROGRAM	10
Lampiran 1 Format Usulan	11
Lampiran 2 Format Rancangan Anggaran Biaya (RAB).....	12
Lampiran 3 Format Laporan Kegiatan	13



A. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung secara eksponensial telah mengubah lanskap pendidikan tinggi dan sistem riset nasional. Perguruan tinggi dituntut tidak hanya berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan, tetapi juga sebagai pusat unggulan pengembangan ilmu, teknologi, dan inovasi yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan industri. Dalam konteks tersebut, penguatan kapasitas riset dan peningkatan kualitas sumber daya manusia akademik menjadi agenda strategis untuk meningkatkan daya saing bangsa di tingkat global.

Ekosistem penelitian modern menempatkan kolaborasi internasional sebagai salah satu faktor kunci dalam menghasilkan riset berkualitas tinggi, publikasi bereputasi, inovasi berbasis kebutuhan industri, serta penguatan reputasi akademik institusi. Kehadiran jejaring global memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan, pertukaran pengalaman metodologis, pengayaan perspektif keilmuan, serta pembentukan standar mutu riset yang sejalan dengan praktik terbaik internasional. Oleh karena itu, akses terhadap kolaborasi dengan peneliti Indonesia yang berkiprah di luar negeri (diaspora) menjadi instrumen penting dalam mempercepat transformasi kualitas riset perguruan tinggi dalam negeri.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan menyelenggarakan Program Diaspora Berdampak sebagai bagian dari penguatan Program Peneliti Unggul. Program ini dirancang secara khusus dengan satu skema kegiatan, yaitu mendatangkan peneliti diaspora Indonesia yang berkarier di perguruan tinggi, lembaga riset, maupun industri global untuk berkolaborasi secara langsung dengan perguruan tinggi di Indonesia. Skema ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas riset nasional melalui mekanisme kolaborasi intensif, transfer keahlian, penyusunan proposal riset bersama, pengembangan publikasi bereputasi, serta inisiasi inovasi dan potensi hilirisasi.

Kehadiran diaspora dalam skema ini diharapkan dapat mempercepat peningkatan mutu penelitian, memperluas jejaring internasional strategis, serta meningkatkan kualitas luaran riset berupa publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, prototipe, maupun model kolaborasi berkelanjutan. Selain itu, program ini menjadi wahana pengembangan kepemimpinan riset dan pembinaan talenta peneliti muda melalui pendampingan langsung, penguatan metodologi penelitian, serta pembelajaran praktik riset berstandar global.

Sebagai program berdurasi terbatas, Diaspora Berdampak diposisikan sebagai katalisator pembentukan kerja sama jangka panjang antara perguruan tinggi dalam negeri dan jejaring diaspora global. Dengan demikian, program ini tidak hanya berorientasi pada luaran jangka pendek, tetapi juga pada pembangunan ekosistem riset yang kolaboratif, adaptif, dan berkelanjutan.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan program berjalan efektif, akuntabel, dan selaras dengan tujuan strategis penguatan kapasitas riset nasional, disusunlah Pedoman



Diaspora Berdampak sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kepentingan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan. Pedoman ini diharapkan dapat menjamin tata kelola program yang transparan, terukur, dan berdampak optimal bagi pengembangan riset dan inovasi di Indonesia.

B. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM

Diaspora Berdampak merupakan program strategis penguatan kapasitas riset perguruan tinggi melalui skema mendatangkan peneliti diaspora Indonesia yang berkiprah di perguruan tinggi, lembaga riset, dan/atau industri global untuk melaksanakan kolaborasi riset secara langsung di Indonesia. Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan sebagai bagian dari kebijakan peningkatan mutu dan daya saing riset nasional.

Program ini dirancang untuk memfasilitasi transfer pengetahuan, pertukaran pengalaman metodologis, penguatan jejaring internasional, serta pengembangan kolaborasi riset yang produktif dan berkelanjutan. Melalui kehadiran diaspora, perguruan tinggi di Indonesia memperoleh akses terhadap praktik riset berstandar internasional, peluang penyusunan proposal riset bersama, peningkatan kualitas publikasi ilmiah bereputasi, serta pengembangan potensi luaran inovasi seperti kekayaan intelektual dan prototipe.

Diaspora Berdampak dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan fokus pada kegiatan kolaboratif yang terukur, antara lain diskusi dan perumusan agenda riset bersama, pendampingan dosen dan peneliti, penguatan kapasitas metodologi penelitian, pengembangan jejaring mitra global, serta inisiasi kerja sama lanjutan. Program ini diposisikan sebagai katalisator untuk membangun kemitraan riset jangka panjang antara perguruan tinggi di Indonesia dan jejaring diaspora internasional.

Secara strategis, Diaspora Berdampak bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas luaran riset, memperkuat kepemimpinan riset di perguruan tinggi, serta mendorong hilirisasi hasil penelitian agar memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan industri. Dengan tata kelola yang terstruktur dan akuntabel, program ini diharapkan berkontribusi signifikan terhadap penguatan ekosistem riset nasional yang kolaboratif, adaptif, dan berdaya saing global.

C. MANFAAT PROGRAM

Diaspora Berdampak memberikan sejumlah manfaat strategis bagi peneliti maupun institusi dimana peneliti memperoleh kesempatan untuk memperkuat kapasitas akademik dan kompetensi teknis melalui keterlibatan langsung dengan fasilitas laboratorium, teknologi, dan metode penelitian yang lebih maju. Interaksi dengan kelompok riset internasional tidak hanya memperluas jejaring profesional, tetapi



juga membuka peluang kolaborasi jangka panjang dalam bentuk publikasi bersama, proposal pendanaan, serta konsorsium riset lintas negara. Selain itu, pengalaman bekerja di lingkungan akademik yang berbeda mendorong peningkatan kualitas publikasi, produktivitas ilmiah, dan rekognisi profesional yang dapat memperkuat perkembangan karier dosen dan peneliti. Bagi institusi, keikutsertaan dalam program ini meningkatkan kapasitas kelembagaan melalui alih pengetahuan, peningkatan standar riset, serta kontribusi terhadap internasionalisasi dan reputasi perguruan tinggi. Sesuai dengan tagline “Kampus Berdampak”, Diaspora Berdampak berperan penting dalam mendukung ekosistem riset yang inovatif, kompetitif, dan relevan dengan kebutuhan industri serta masyarakat.

D. SYARAT PENGUSUL DAN DIASPORA

1. Syarat Pengusul

- a) Dosen aktif di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah disetujui oleh Perguruan Tinggi;
- b) Perguruan Tinggi tidak dalam status sanksi administratif; dan
- c) Perguruan Tinggi dapat mendaftarkan lebih dari 1 (satu) usulan;

2. Syarat Diaspora

2.1. Syarat Umum:

- a) WNI berdomisili atau berkarir di luar negeri;
- b) Berafilisasi dengan perguruan tinggi/lembaga riset/industri global yang dibuktikan melalui rekam jejak riset dan inovasi;
- c) Mempunyai pengalaman kerja yang relevan di luar negeri minimal 2 tahun; dan
- d) Bersedia mengunjungi *host institution* selama periode kegiatan yang disetujui oleh perusahaan/ unit terkait.

2.2. Syarat khusus

2.2.1. Diaspora dari perguruan tinggi:

- a) Dosen tetap;
- b) Memiliki publikasi pada jurnal bereputasi dalam 5 tahun terakhir;
- c) Memiliki pengalaman mensupervisi mahasiswa pascasarjana S2/S3;
- d) Memiliki kontribusi teknologi/ paten yang tercatat akan menjadi nilai lebih;
- e) Diutamakan memiliki bukti rekam jejak kerja sama sebelumnya (antara pengusul dan diaspora), seperti: *joint publication*, kerja sama penelitian, kegiatan *guest lecture*, dll; dan
- f) Diutamakan memimpin riset lab di tempat asal.



2.2.2. Diaspora dari Industri:

- a) Diutamakan bekerja di bagian R&D atau *product development*;
- b) Memiliki portofolio mengembangkan proyek R&D/ produk;
- c) Memiliki komitmen untuk kolaborasi (dibuktikan dengan Lol); dan
- d) Diutamakan dari perusahaan yang memiliki divisi R&D di Indonesia.

E. TATA CARA PENDAFTARAN PROGRAM

1. Usulan diajukan oleh Dosen di Perguruan Tinggi mitra Diaspora yang telah disetujui oleh LP/LPM/LPPM/Lembaga sejenis di Perguruan Tinggi melalui laman: <https://risbang.kemdiktisaintek.go.id/talenta>
2. Usulan dilengkapi dengan format proposal dan RAB pada lampiran 1 dan 2.

F. MEKANISME SELEKSI

Proses seleksi proposal Diaspora Berdampak terdiri dari 2 (dua) tahapan:

- 1) Seleksi administrasi pemeriksaan kelengkapan berkas; dan
- 2) Seleksi substansi berdasarkan proposal yang sudah di-*submit*.

G. KEGIATAN DIASPORA BERDAMPAK

Pendanaan Diaspora Berdampak dapat dimanfaatkan untuk mendukung paling sedikit 4 kegiatan berikut:

1. Kuliah umum
Menyampaikan kuliah umum yang relevan dengan bidang keilmuan, sebagai sarana berbagi pengetahuan dan memperluas wawasan sivitas akademika
2. Diskusi roadmap penelitian
Melakukan diskusi terstruktur rencana penelitian 3 (tiga) tahun ke depan guna menyusun arah dan prioritas riset yang berkelanjutan
3. Penyusunan proposal penelitian internasional
Menyusun proposal penelitian bersama mitra internasional dengan target implementasi dalam kurun waktu tiga tahun ke depan.
4. Kolokium riset
Menyelenggarakan kolokium riset sesuai bidang keilmuan sebagai forum pertukaran ide, hasil penelitian, dan penguatan jejaring akademik
5. Kunjungan ke fasilitas riset
Melakukan kunjungan ke laboratorium atau fasilitas riset yang relevan untuk menjajaki potensi kerja sama dan pemanfaatan infrastruktur penelitian
6. Penyusunan paper sprint
Menyusun naskah bersama diulai dari penentuan topik, penyusunan kerangka, analisis data, hingga penyempurnaan draft artikel agar siap diajukan ke jurnal



ilmiah. Melalui paper sprint, diharapkan peserta dapat meningkatkan produktivitas publikasi sekaligus memperoleh pengalaman kolaboratif dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas.

7. Diskusi pembentukan Working Group (WG) tematik
Melakukan diskusi membentuk kelompok dengan keahlian tertentu untuk bekerja sama dalam isu tematik dengan anggota yang terdiri dari ketua dan anggota (termasuk peneliti muda).
8. Diskusi penyusunan rencana co-supervision & pipeline S3
Melakukan diskusi penyusunan mekanisme pendampingan mahasiswa doktoral secara kolaboratif, baik melalui skema joint supervision maupun joint degree bila relevan
9. Workshop Research Management dan International Collaboration
Bertujuan meningkatkan kapasitas peneliti dalam mengelola riset secara efektif sekaligus memperluas jejaring kolaborasi internasional.
10. Klinik mentoring peneliti muda dan mahasiswa pascasarjana S2/S3
11. Workshop komersialisasi produk riset (Diaspora industri wajib memilih paling sedikit 1):
 - a) Workshop Use-Case Brief
Kegiatan untuk menyusun deskripsi singkat mengenai ide atau inovasi yang dimiliki agar dipahami oleh pihak lain.
 - b) Penilaian kesiapan teknologi dan kesiapan implementasi (TRL/IRL) dari riset lab/kelompok riset host
 - c) Klinik Strategi IP & Komersialisasi
Pendampingan intensif untuk memahami pengelolaan hak kekayaan intelektual (IP) serta strategi komersialisasi hasil riset atau inovasi
 - d) Mentoring Spin-off Readiness
Pendampingan intensif bagi tim riset atau inovasi untuk menilai kesiapan membentuk perusahaan spin-off
 - e) Data Access & Governance Sprint
Kegiatan intensif mempercepat akses data, menyederhanakan perjanjian hukum (NDA/DPA), dan memperkuat tata kelola data.

H. WAKTU PELAKSANAAN

Durasi kegiatan Diaspora Berdampak poin G selama 2 (dua) sampai 4 (empat) minggu. Kegiatan dapat dilakukan dalam periode antara bulan Juni–Oktober tahun 2026.



I. JUMLAH DANA HIBAH

Jumlah dana yang diberikan per diaspora maksimal Rp.70.000.000 (tujuh puluh juta rupiah).

J. LUARAN PROGRAM

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima program Diaspora Berdampak sebagai berikut:

No	Instansi Asal Diaspora	Luaran
1	Perguruan Tinggi	<p>A. Luaran Utama:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dokumen <i>Implementation Agreement</i> yang didalamnya memuat kesepakatan terkait:<ul style="list-style-type: none">- menjadi <i>co-supervisor</i> untuk mahasiswa S2 atau S3 di Perguruan Tinggi pengusul.- <i>joint authorship</i> untuk paper yang ditulis oleh Diaspora maupun Dosen di Perguruan Tinggi pengusul sebagai penulis utama.2. Roadmap kerjasama penelitian selama 3 tahun ke depan (2026–2028); <p>B. Luaran Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none">1. SK penetapan Diaspora sebagai <i>Adjunct Professor</i> di Perguruan Tinggi pengusul
2	Industri	<ol style="list-style-type: none">1. Dokumen <i>Implementation Agreement</i>;2. Roadmap kerjasama penelitian selama 3 tahun ke depan (2026-2028);3. Rencana kerja kolaborasi industri–perguruan tinggi untuk 6–12 bulan (<i>pilot plan</i>), termasuk milestone, kebutuhan data, pembagian peran, dan indikator keberhasilan.4. <i>Use-case brief</i> dan <i>feasibility plan</i>; dan5. Draft <i>Memorandum of Agreement (MoA)</i>/ <i>Letter of Intent (LOI)</i> dan rencana tata kelola kolaborasi



K. PEMANFAATAN DANA DAN PAJAK

Penggunaan dana bantuan pemerintah berdasarkan standar biaya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 32 Tahun 2025 dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Dana hibah dapat dimanfaatkan untuk komponen berikut:

No	Komponen Pembiayaan	Keterangan
1	Uang Harian	Standar biaya PMK
2	Biaya Transportasi PP + Travel insurance	At cost sesuai PMK
3	Akomodasi	At cost sesuai PMK
4	Sewa Kendaraan	Standar biaya PMK
5	Konsumsi Rapat	Standar biaya PMK

L. MEKANISME PENCAIRAN DAN PENGEMBALIAN DANA

Mekanisme pencairan dana hibah akan diatur dalam surat perjanjian antara Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan dengan Perguruan Tinggi. Apabila terdapat dana tidak terserap atau penggunaan yang tidak sesuai, dana tersebut harus dikembalikan ke kas negara melalui mekanisme *e-billing* pengembalian dana dan dilampirkan dalam laporan akhir.

M. MEKANISME PELAPORAN

Laporan terdiri dari laporan kegiatan dan laporan keuangan yang dibuat dalam softfile bentuk PDF yang dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah kegiatan. Laporan di unggah melalui akun penerima program melalui laman: <https://risbang.kemdiktisaintek.go.id/talenta>

1. Laporan Kegiatan

- Laporan dilengkapi menggunakan format pada lampiran 2;
- Melampirkan lembar pengesahan oleh Kepala LP/LPM/LPPM/Lembaga sejenis di Perguruan Tinggi; dan
- Mendokumentasi bukti luaran yang dihasilkan, *logbook/itinerary* kegiatan, dokumentasi visual kegiatan; dan
- Memberikan rekomendasi kepada Kemdiktisaintek tentang pelaksanaan program.

2. Laporan Keuangan

- Laporan menggunakan format pada lampiran 3;
- Memuat rincian realisasi penggunaan dana hibah sesuai RAB yang telah diusulkan
- Melampirkan bukti transaksi pengeluaran yang sah berupa kuitansi/invoice;



- d) Menyertakan bukti pembayaran pajak dan pengembalian dana jika terdapat dana tidak termanfaatkan; dan
- e) Laporan keuangan telah disahkan melalui tangan oleh Ketua LP/LPM/LPPM/Lembaga sejenis di Perguruan Tinggi.

N. JADWAL PROGRAM

No	Tahap Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran Proposal	20 April–30 September 2026
2.	Seleksi tahap 1: Proposal	1 Mei–30 September 2026
3.	Pengumuman Penerima Hibah	30 September 2026
4.	Pelaksanaan Program	Mei–September 2026
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mei–September 2026
6.	Penyerahan Laporan Akhir	Juni–Oktober 2026

DBTPP



Lampiran 1 Format Usulan

- i. Halaman Cover
(Judul Program, Logo Kemdiktisaintek, Logo Perguruan Tinggi, Tahun Pengajuan)
- ii. Daftar Isi
- iii. Halaman Pengesahan (judul, identitas Dosen pengusul dan disahkan oleh Kepala LP/LPM/LPPM/Lembaga sejenis di Perguruan Tinggi)
 - A. Latar Belakang
(Deskripsi kondisi/isu yang melatarbelakangi usulan hibah)
 - B. Sasaran dan Manfaat
(Deskripsi sasaran dan manfaat langsung/ tidak langsung)
 - C. Luaran yang Diharapkan
(Deskripsi luaran disertai indikator keberhasilan baik kualitatif dan kuantitatif)
 - D. Rencana Kegiatan (bentuk kegiatan, waktu, tempat)
 - E. Jadwal Kegiatan (disajikan dalam bentuk tabel)
 - F. Rencana Anggaran Biaya (disajikan dalam bentuk tabel)
 - G. Penutup (di lengkapi tanda tangan dan stempel)
 - H. Lampiran
 - Surat ijin dari tempat bekerja (opsional)
 - CV



Lampiran 2 Format Rancangan Anggaran Biaya (RAB)

(KOP SURAT)
RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB)
DIASPORA BERDAMPAK

Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
DIASPORA BERDAMPAK			Rp (A+B+C)
A. Akomodasi Diaspora			Rp (A)
Tiket Pesawat			
Penginapan			
Asuransi Perjalanan			
.....			
dst			
B. Belanja Sewa			Rp (B)
Sewa Kendaraan Diaspora			
C. Paket Meeting Dalam Kampus			Rp (C)
Konsumsi Rapat			

Kota, 2026

Jabatan Dosen Pengusul

(TTD dan Stempel)

Nama Dosen Pengusul



Lampiran 3 Format Laporan Kegiatan

- i. Halaman Cover
(Judul Program, Logo Kemdiktisaintek, Logo Perguruan Tinggi, Tahun Pengajuan)
- ii. Daftar Isi
 - A. Latar Belakang
 - B. Tujuan dan Manfaat
 - C. Pelaksanaan Kegiatan
 - D. Luaran yang Dihasilkan
 - E. Evaluasi Pelaksanaan
 - F. Penutup
 - G. Lampiran
 - Bukti-bukti output: draf PKS, draft NDA (mitra industri), draft proposal hibah internasional, roadmap penelitian dan lainnya)
 - Logbook kegiatan (catatan kegiatan harian)
 - Foto kegiatan
 - Sertifikat atau surat keterangan dari Perguruan Tinggi pengusul bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Diaspora Berdampak selama periode yang ditentukan.